

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian dengan judul “Partisipasi relawan dalam meningkatkan gerakan literasi di masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti kegiatan literasi masyarakat yang dilakukan oleh relawan TBM Bina Cipta Ujung Berung dalam meningkatkan budaya literasi di masyarakat sekitar TBM tepatnya di Kp Andir Kaler No. 05 RT. 06 RW. 03 Kelurahan Cigending Kota Bandung. Dari data awal yang diperoleh peneliti, terdapat relawan di TBM Ujung Berung ini yang melakukan berbagai macam kegiatan literasi seperti Gerakan membaca orang-orang kreatif melalui catatan inspiratif tanpa akhir (Gembok Cinta) dan menulis buku oleh anak-anak.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, alasan mengapa peneliti memilih metode kualitatif adalah dikarenakan penelitian yang dilakukan bersifat proses dan juga diukur secara subjektif sehingga memerlukan teknik analisis data sesuai fakta yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya, untuk metode penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah metode deskripsi, kemudian peneliti menggunakan instrument penelitian berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

3.2. Partisipan dan tempat penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu relawan TBM Bina Cipta Ujung Berung dan melihat kondisi masyarakat RW 03 Kelurahan Cigending Kecamatan Ujungberung Kota Bandung, yaitu sebagai tempat lokasi berdirinya TBM Bina Cipta Ujungberung.

Partisipan merupakan seluruh orang atau individu yang berpartisipasi dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini terbagi menjadi subjek penelitian dan juga informan. Subjek penelitian ini yaitu para relawan TBM Bina Cipta Ujung Berung. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah pengelola TBM dan 2 relawan, sehingga keseluruhan jumlahnya adalah 3 orang relawan.

Locus penelitian ini tepatnya di Kp Andir Kaler No. 05 RT. 06 RW. 03 Kelurahan Cigending Kota Bandung.

3.3. Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2017) . Teknik Pengumpulan data bila dilihat dari segi sumber dapat dibagi 2, pertama sumber primer yaitu sumber data yang langsung diambil dari informan pertama, dan yang kedua adalah sumber sekunder yaitu sumber data yang diambil secara tidak langsung dan eksklusif. Teknik Pengumpulan data berdasarkan dari cara atau teknik nya dapat dibagi 3, yaitu lewat observasi pengamatan, melalui wawancara, melalui kuisioner, melalui dokumentasi, dan yang terakhir dengan teknik gabungan keempatnya.

Penelitian ini menggunakan 3 teknik, yang pertama observasi kepada relawan TBM, yang kedua wawancara dan yang terakhir dengan studi dokumentasi mengenai kegiatan di TBM Ujung Berung.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data yang konkrit dari suatu objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi.

3.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument*, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017). Peneliti membuat instrumen mengacu pada empat pertanyaan penelitian, pertama tentang motivasi awal relawan untuk terjun dalam dunia literasi masyarakat, kedua tentang pemahaman relawan TBM tentang arti dan makna Literasi Masyarakat, ketiga pembiasaan yang telah dilakukan dalam pengembangan literasi di masyarakat sekitar TBM, dan yang keempat iklim kerja atau suasana kerja pada Organisasi TBM Bina Cipta Ujung Berung.

Dalam peneltian ini tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Ali (2011, hlm. 118), ada 2 garis besar dalam proses mengumpulkan data, yaitu “Tehnik-bukan pengukuran (non measurement) yang meliputi wawancara, kuisioner dan observasi, dan tehnik-tehnik pengukuran (measurement) yang meliputi skala dan tes. ”Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah bukan pengukuran yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terstruktur dan pertanyaan serta jawaban bersifat terbuka agar data bisa konsisten, stabil dan reliable. Observasi yang dipilih adalah Parsipatoris agar peneliti bisa berpartisipasi langsung dan ikut merasakan kegiatan yang dilakukan oleh relawan TBM Ujung Berung.

Tabel 3. 1

Aspek Pengembangan Instrumen Penelitian

| Aspek Masalah | Rumusan Masalah | Indikator Objek atau sasaran | Tehnik Pengumpulan data | Sumber data |
|----------------------|---|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------|
| Relawan | Motivasi individu terbangun untuk menjadi relawan gerakan literasi | Motivasi awal para relawan | Wawancara | Informan 1, 2, 3 |
| | Pengertian Literasi dan Literasi Masyarakat | Pengertian Budaya Literasi | Wawancara | Informan 1, 2, 3 |
| | Kegiatan Literasi | Fungsi relawan | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi | Informan 1, 2, 3 |
| | | Ciri-ciri relawan | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi | Informan 1, 2, 3 |
| | | Tahap | Wawancara, | Informan |

| | | | | |
|--|--|-------------------------------|--------------------------------------|---------------------|
| | | pengembangan gerakan literasi | Observasi dan Dokumentasi | 1, 2, 3 |
| | | Prinsip Literasi | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi | Informan 1, 2, 3 |
| | | Keterampilan Literasi | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi | Informan 1, 2, 3 |
| | | Tingkatan Literasi | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi | Informan 1, 2, 3 |
| | | Partisipasi relawan | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi | Informan 1, 2, 3 |
| | | Sarana dan Prasarana TBM | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi | Informan 1, 2 |
| | | Layanan TBM | Wawancara, Observasi, Dokumentasi | Informan 1, dan TBM |
| | | Program TBM | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi | TBM |
| | | Sumber Daya Manusia | Observasi | TBM |

| | | | | |
|--|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------------|------------------|
| | | Peran TBM dalam PKBM | Observasi dan dokumentasi | TBM |
| | Iklm kerja dan suasana kerja | Iklm dan suasana yang terbangun | Wawancara | Informan 1, 2, 3 |

3.5. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan penelitian dimana didalamnya ada pengolahan data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan dari partisipan dan narasumber. Kegiatan pertama dari analisis data ini adalah mengklasifikasikan data yang sudah didapatkan untuk kemudian dipilih data yang valid yang bisa menunjang penelitian serta melakukan pengelompokan data sampai mendapatkan informasi yang penting, untuk dipaparkan sebagai pendukung temuan yang bisa berguna bagi penelitian. Seperti yang dinyatakan oleh Miles and Huberman (dalam Ali 2011) bahwa data kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses. Agar data itu memberi makna, maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh langkah-langkah: 1) reduksi data, 2) display data, dan 3) penyimpulan dan verifikasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data selesai dikumpulkan. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan dianalisis ke dalam bentuk deskriptif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2017, hlm. 337), menyatakan bahwa “Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”

3.6. Isu Etik

Penelitian ini meneliti motivasi awal pegiat literasi untuk mendirikan Taman Bacaan Masyarakat, dilanjutkan pada mengukur sejauh mana pemahaman dan kegiatan literasi yang telah dilakukan untuk masyarakat serta iklim kerja yang ada di TBM Ujung Berung. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah dan memberi manfaat berupa masukan kepada relawan TBM Ujung Berung agar lebih baik lagi.

Penelitian ini membawa dampak positif sebagai rujukan penelitian-penelitian di masa depan serta memberikan sedikitnya jawaban akan pegiat dunia literasi masyarakat yang

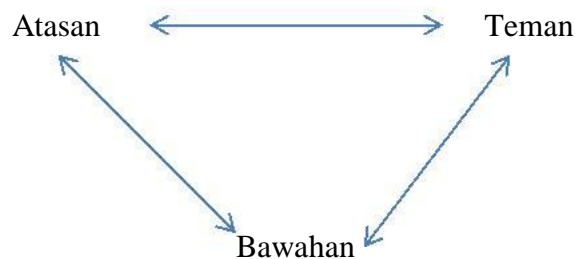
melibatkan pengelola TBM Bina Cipta Ujung Berung, Penelitian ini tidak membawa dampak negative yang bisa berpengaruh luas pada masyarakat, lingkungan, sosial dan lain lain.

3.7. Triangulasi

Triangulasi data merupakan “Salah satu cara dalam mengukur validitas data dalam penelitian. Triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu” (Putra, 2011, hlm. 189). Menurut Moleong 2011 (dalam Puspitasari et al, 2014) Triangulasi data meliputi triangulasi sumber, peneliti, metode, dan teori. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2017). Fakta yang diperoleh dari penelitian ini terdapat suatu tempat baca yang disediakan secara gratis dengan bahan pustaka yang cukup banyak dan ada kegiatan-kegiatan Literasi, namun dirasa kebermanfaatannya dan animo masyarakat masih kurang.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang sudah didapat kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, untuk mengetahui mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu simpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber tersebut.

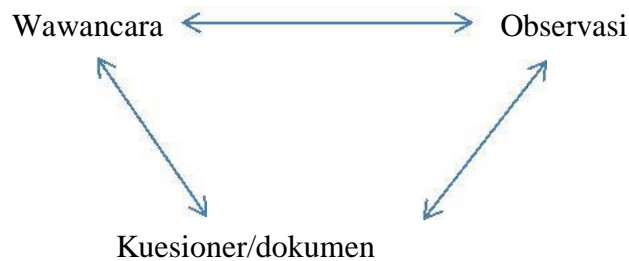


Gambar 3.1 Triangulasi sumber data

Sumber : Sugiono, 2017

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

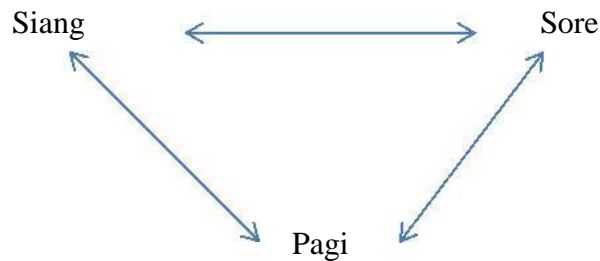


Gambar 3.2 Triangulasi teknik pengumpulan data

Sumber : Sugiono, 2017

c. Triangulasi Waktu

Faktor waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji mengindikasikan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



Gambar 3.3 Triangulasi waktu pengumpulan data

Sumber : Sugiono, 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. (2011). Memahami riset perilaku dan sosial. Bandung : Pustaka Cendekia Utama
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Ali, Mohammad. (2011). Memahami riset perilaku dan sosial. Bandung : Pustaka Cendekia Utama
- Puspitasari, Lilis., Hafiar Hanny., Anwar, Rully Khairul. (2014). *Literasi Informasi Media :Studi Kasus Manfaat Media Massa Terhadap Difusi Inovasi Pertanian Di Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya*. EduLib, 1(1).